

Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Siswa di SMK Karmel Kota Tangerang**Financial Management Training for Students at SMK Karmel Tangerang City**

Nana Sutisna¹⁾, Yanti Puspa Rini²⁾, Toni Yoyo³⁾, David Kiki Baringin⁴⁾, Henry Gunawan⁵⁾, Juan Barus Gultom⁶⁾, Suhendra⁷⁾, Triscna Juwita⁸⁾, Stephanie Prily Winata⁸⁾

¹²³⁴⁵⁶⁷Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma, Indonesia

Email: nana.sutisna@ubd.ac.id, yanti.pusparini@ubd.ac.id, toni.yoyo@ubd.ac.id,
david.kiki@ubd.ac.id, henry.gunawan@ubd.ac.id, juan.barus@ubd.ac.id,
suhendra.suhendra@ubd.ac.id

Alamat : Jl. Imam Bonjol No.41, RT.002/RW.003, Karawaci, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15115

Korrespondensi penulis: nana.sutisna@ubd.ac.id

Article History:

Received : April 21 2024

Accepted : Mei 20 2024

Published : Mei 30 2024

Keywords: Financial Management, Accounting Training, Student Learning

Abstract: Management is a series of activities that include planning, organizing, directing and controlling organizational resources in order to achieve goals efficiently and effectively (Stoner, 2009). In this context, financial management training at Karmel Vocational School is a strategic step to prepare students to face the challenges of the digital era business world. Qualitative research through observations, interviews and documentation studies shows that this training has had a significant positive impact. Students gain an understanding of financial management, online marketing strategies, product innovation, and the use of digital platforms to build brand awareness and measure the effectiveness of marketing campaigns. Apart from that, this training succeeded in developing proactive, creative, innovative and adaptive attitudes which are important in the modern business world. The results of the training showed an increase in students' self-confidence to start an independent business, reduce dependence on formal work, and consider financial management as a career path. To increase effectiveness, it is recommended to expand the scope of training to include e-commerce and data analysis, strengthen partnerships with industry players, and integrate training into the vocational school curriculum. Thus, it is hoped that this training will be able to increase the competitiveness of Karmel Vocational School students, prepare them to face the dynamic business world, and support the sustainability of skills-based learning programs.

Abstrak

Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi guna mencapai tujuan secara efisien dan efektif (Stoner, 2009). Dalam konteks ini, pelatihan manajemen keuangan di SMK Karmel menjadi langkah strategis untuk mempersiapkan siswa/i menghadapi tantangan dunia usaha era digital. Penelitian kualitatif melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif signifikan. Siswa/i memperoleh pemahaman tentang pengelolaan keuangan, strategi pemasaran online, inovasi produk, dan penggunaan platform digital untuk membangun brand awareness serta mengukur efektivitas kampanye pemasaran. Selain itu, pelatihan ini berhasil mengembangkan sikap proaktif, kreatif, inovatif, dan adaptif yang penting dalam dunia usaha modern. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kepercayaan diri siswa/i untuk memulai usaha mandiri, mengurangi ketergantungan pada pekerjaan formal, serta mempertimbangkan manajemen keuangan sebagai jalur karier. Untuk meningkatkan efektivitas, disarankan memperluas cakupan pelatihan mencakup e-commerce dan analisis data, memperkuat kemitraan dengan pelaku industri, serta mengintegrasikan pelatihan ke dalam kurikulum SMK. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing siswa/i SMK Karmel, mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia usaha yang dinamis, dan mendukung keberlanjutan program pembelajaran berbasis keterampilan.

Keywords: Manajemen Keuangan, Pelatihan Akuntansi, Belajar Siswa

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadi sebuah tantangan dan problematika tersendiri bagi generasi muda (Prasetyo et al., 2021). Salah satu problematika tersebut adalah gaya hidup berlebihan (Sumiyati, 2017; Utama Alamsyah et al., 2021).

Manajemen adalah seperangkat kegiatan berupa perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang diarahkan kepada sumberdaya organisasi (manusia, finansial, peralatan fisik dan informasi) dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara berdaya guna dan berhasil guna (Stoner, 2009). Fungsi-fungsi manajemen yang harus dilakukan adalah fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengendalian serta fungsi pengawasan.

Manajemen Keuangan merupakan suatu alat yang digunakan oleh pihak manajemen dalam hal mengatur aktivitas keuangan, mulai dari kegiatan perencanaan anggaran perusahaan, menganalisis, pengendalian kegiatan keuangan serta dalam hal pengambilan keputusan dari beberapa alternatif yang dihadapi oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional membutuhkan konsep manajemen keuangan bukan hanya diterapkan di perusahaan tapi bisa diterapkan untuk manajemen keuangan keluarga atau rumah tangga, organisasi nirlaba, bidang pendidikan dan pemerintah serta dapat diterapkan pada UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan mengenai manajemen keuangan maka perlu dilakukan pendampingan pelatihan manajemen keuangan. Irfani (2020:11) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan usaha mencari dan menggunakan dana secara efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan dari perusahaan. KD Wilson (2020:1) menjelaskan pengertian manajemen keuangan terutama melibatkan penggalangan dana dan pemanfaatannya secara efektif dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Menurut Sutrisno (2017:3), manajemen keuangan merupakan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan pembelanjaan yang terdiri dari tiga usaha. Menurut Prawironegoro (2011:101), manajemen keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh modal yang semurah-murahnya dan menggunakan secara efektif, efisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba. Menurut Grestenberg, manajemen keuangan secara umum bisa didefinisikan sebagai cara bagaimana sebuah perusahaan memperoleh modal berupa uang, bagaimana cara mereka menggunakan uang tersebut dan bagaimana cara mereka mendistribusikannya. Menurut beberapa pengertian di atas bahwa manajemen keuangan adalah kegiatan atau aktivitas pengelolaan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan,

usaha maupun keuangan pribadi bertujuan untuk memaksimal bagaimana cara menggunakan uang tersebut secara efektif dan efisien. Saat ini Siswa siswi sering mengabaikan manajemen keuangan dalam mengeluarkan modal yang akan digunakan serta tidak adanya perencanaan yang baik dalam pengelolaan dana yang ada. Dengan adanya manajemen keuangan, para siswa lebih bisa mengelola keuangan dengan lebih baik. Pengelolaan keuangan tidak terlepas dari akuntansi.

Kemampuan mengelola keuangan secara efektif sangat diperlukan agar seseorang dapat menghadapi tantangan ekonomi, baik di tingkat individu maupun organisasi. Salah satu aspek penting dari mengelola keuangan adalah penerapan akuntansi, yang merupakan pondasi dalam mencatat, menganalisis, dan melaporkan kondisi keuangan secara sistematis. Bagi siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pemahaman tentang manajemen keuangan dan akuntansi menjadi semakin relevan karena mereka diharapkan mampu terjun langsung ke dunia kerja atau memulai usaha mandiri setelah menyelesaikan pendidikan. Namun, kurangnya pengetahuan praktis dan keterampilan teknis dalam bidang keuangan dan akuntansi masih menjadi kendala yang dihadapi sebagian besar siswa/i.

Pentingnya manajemen keuangan menjadi semakin krusial dalam konteks digitalisasi ekonomi. Teknologi yang terus berkembang menuntut kemampuan adaptasi, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan menggunakan perangkat digital. Oleh karena itu, manajemen keuangan berbasis akuntansi yang diselenggarakan di SMK Karmel bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan membekali siswa/i tidak hanya dengan teori akuntansi, tetapi juga kemampuan praktis dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi modern. Dengan adanya pelatihan ini, siswa/i diharapkan dapat memahami pengelolaan keuangan usaha dan pribadi dengan baik, sehingga mereka siap menghadapi dunia kerja atau memulai bisnis sendiri.

Pelatihan ini juga dirancang untuk meningkatkan kesadaran siswa/i tentang pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan sikap teliti, disiplin, dan bertanggung jawab yang sangat diperlukan dalam bidang akuntansi. Mengingat pentingnya mengelola keuangan dalam menghadapi persaingan global, pelatihan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis siswa/i, tetapi juga membentuk mindset kewirausahaan yang tangguh dan siap beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat.

2. METODE

Metodologi penelitian yang digunakan dalam studi tentang pelatihan manajemen keuangan di SMK Karmel adalah metode kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk

memahami secara mendalam bagaimana pelatihan tersebut mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa/i dalam mengelola keuangan, serta untuk mengeksplorasi dampak jangka panjangnya terhadap kesiapan mereka memasuki dunia usaha atau kerja. Penelitian ini melibatkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk melihat interaksi siswa/i dengan instruktur dan diskusi tanya jawab dalam aktivitas praktis selama pelatihan. Wawancara mendalam dilakukan dengan siswa/i, guru, dan instruktur pelatihan untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai pelatihan, pemahaman konsep manajemen keuangan dan akuntansi, serta dampaknya terhadap kesiapan mereka dalam mengelola keuangan atau berwirausaha.

Pelatihan dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan informasi yang relevan dan mendalam. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisis modul pembelajaran, kurikulum, dan laporan hasil pelatihan untuk mengevaluasi kesesuaian materi dengan kebutuhan manajemen keuangan dalam dunia usaha modern. Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif melalui proses pengkodean dan pengelompokan temuan berdasarkan tema-tema tertentu untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan serta mengidentifikasi tantangan dan peluang perbaikan. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak pelatihan serta rekomendasi untuk peningkatan program di masa depan.

Penelitian terdahulu mengenai manajemen keuangan di kalangan siswa SMK menunjukkan bahwa pelatihan praktis memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan keuangan siswa. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Rini dan Selamat (2024) adanya peningkatan pemahaman terkait manajemen keuangan pribadi setelah mengikuti program pendidikan keuangan di sekolah. Faktor-faktor seperti latar belakang keluarga, budaya sekolah, dan kontribusi orang tua memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan keuangan siswa. Manajemen keuangan pribadi kompleks dan dipengaruhi oleh pendapatan, pengeluaran, kondisi ekonomi, faktor psikologis, dan pendidikan keuangan. Hambatan dalam manajemen keuangan pribadi melibatkan kurangnya pemahaman, kebiasaan pengeluaran yang tidak terkontrol, ketidakstabilan pendapatan, perubahan gaya hidup yang tidak terduga, faktor psikologis, dan utang yang tidak terkelola. Mengatasi hambatan ini membutuhkan kesadaran, perencanaan pengeluaran, peningkatan literasi keuangan, dan manajemen utang yang baik. Implikasi kebijakan melibatkan peran aktif orang tua, integrasi kurikulum formal dan program praktis, serta penyelenggaraan workshop untuk meningkatkan literasi keuangan siswa. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2024) Melalui pelatihan yang

dilakukan, siswa mampu memahami konsep dasar manajemen keuangan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik, seperti perencanaan anggaran, pencatatan arus kas, dan pembuatan laporan keuangan sederhana. Program ini berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola dana kegiatan sekolah secara lebih efisien dan mandiri. Dengan pengelolaan yang lebih baik, kegiatan sekolah diharapkan dapat berjalan lebih lancar, tepat sasaran, dan mengurangi risiko penyalahgunaan dana.

3. HASIL

Dengan adanya kerjasama yang baik antara tim pengabdian masyarakat Universitas Buddhi Dharma dan SMK Karmel, program pelatihan manajemen keuangan / Pengelolaan keuangan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pendampingan wirausaha dapat berjalan cukup baik bagi para siswa/i SMK Karmel, hasilnya adalah kemampuan siswa/i dalam motivasi siswa dalam membuat Pengelolaan keuangan meningkat secara signifikan. Salah satu contoh keberhasilan dari program ini adalah siswa/i yang sudah mengembangkan Pengelolaan keuangan dalam bidang *fintech* yaitu *one stop payment* dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan keuntungan yang signifikan.

Siswa yang merupakan pemilik bisnis juga merasakan manfaat yang besar dari pelatihan manajemen keuangan yang diberikan oleh SMK Karmel. Mereka merasa terbantu dengan peningkatan soft skill dalam mengelola Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi, termasuk kemampuan dalam pemasaran online, manajemen keuangan digital, dan inovasi produk secara digital. Hal ini memungkinkan mereka untuk menghasilkan produk UMKM yang memiliki daya saing tinggi di pasar digital yang semakin kompetitif (Arianto, 2020; Dwijayanti & Pramesti, 2021a).

Maka dari itu, hasil yang diperoleh dari program pelatihan manajemen keuangan dalam Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi di SMK Karmel menunjukkan bahwa pendekatan ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa/i dalam mengelola bisnis di era digital. Besar harapan agar kegiatan pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan ini dapat berjalan secara berkelanjutan, dengan topik dan tema yang tetap relevan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dari masyarakat SMK Karmel. Dengan demikian, SMK Karmel dapat terus berperan aktif dalam membentuk generasi muda yang siap bersaing dalam dunia Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi yang dinamis dan berubah-ubah.



Gambar 1. Penandatanganan Kerjasama antara Universitas Buddhi Dharma dan SMK Karmel

Dalam pendampingan mengenai peluang usaha, siswa/siswi SMK Karmel diberikan beberapa saran produk terutama dalam ranah manajemen keuangan, seperti aplikasi mobile untuk pengelolaan keuangan pribadi, platform e-commerce untuk penjualan produk, atau konten digital edukatif yang dapat dikembangkan terkait keuangan. Melalui pelatihan ini, siswa/siswi diajarkan pentingnya memiliki pemahaman yang kuat tentang manajemen keuangan sejak dini, termasuk bagaimana mengelola arus kas, membuat anggaran, serta memahami konsep investasi dan tabungan. Dengan keterampilan ini, mereka tidak hanya dipersiapkan untuk mengelola keuangan pribadi secara lebih baik, tetapi juga mampu merencanakan keuangan usaha mereka di masa depan.

Untuk meningkatkan manajemen keuangan di kalangan siswa/siswi, terutama di SMK Karmel, ada beberapa saran yang dapat diterapkan. Pertama, penting untuk mengintegrasikan kurikulum manajemen keuangan ke dalam pelajaran yang sudah ada, seperti ekonomi atau akuntansi, dengan materi yang mencakup konsep dasar pengelolaan anggaran, investasi, tabungan, dan manajemen utang. Selain itu, menyelenggarakan workshop atau pelatihan yang melibatkan simulasi pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi atau perangkat lunak akuntansi dapat membantu siswa memahami konsep secara praktis dan mempersiapkan mereka untuk situasi dunia nyata. Pemanfaatan teknologi juga sangat dianjurkan, dengan mengajak siswa untuk menggunakan aplikasi mobile yang mendukung pengelolaan keuangan, sehingga mereka lebih mudah memantau dan mengelola keuangan pribadi.

Dorongan untuk membuat proyek bisnis kecil-kecilan yang melibatkan pengelolaan keuangan akan memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam perencanaan, penganggaran, dan analisis keuangan. Selain itu, kolaborasi dengan praktisi keuangan atau pengusaha lokal untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka dapat memberikan perspektif dunia nyata tentang pentingnya manajemen keuangan dan strategi pengelolaan yang

efektif. Melakukan kampanye kesadaran mengenai manajemen keuangan melalui seminar, diskusi panel, atau kompetisi juga dapat meningkatkan pemahaman siswa dan masyarakat. Untuk mendukung proses belajar, penyediaan akses ke buku, artikel, dan sumber daya online yang berkaitan dengan manajemen keuangan akan memperluas pengetahuan siswa di luar kurikulum formal.

4. DISKUSI

Pengembangan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan dan kewirausahaan juga penting, agar siswa melihat pengelolaan keuangan sebagai alat untuk mencapai tujuan hidup dan bukan sebagai beban. Evaluasi berkala, melalui tes, kuis, atau proyek yang menilai kemampuan siswa dalam mengelola keuangan, akan membantu mengukur pemahaman mereka. Terakhir, memastikan bahwa manajemen keuangan menjadi bagian dari pendidikan berkelanjutan, dengan menyediakan program lanjutan atau klub manajemen keuangan, akan memungkinkan siswa terus belajar dan berbagi pengalaman. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan siswa/siswi SMK Karmel dapat mengembangkan keterampilan manajemen keuangan yang kuat, berguna dalam kehidupan pribadi, karier, dan usaha di masa depan.

Pentingnya kesadaran tentang manajemen keuangan dan kemampuan mengelola keuangan harus ditanamkan sejak dini agar siswa/siswi dapat memahami risiko keuangan dan membuat keputusan yang tepat dalam menghadapi tantangan ekonomi di era digital. Dalam dunia yang semakin terhubung secara teknologi, kemampuan menggunakan perangkat digital untuk mengelola keuangan menjadi salah satu kompetensi kunci. Dengan begitu, siswa/siswi SMK Karmel tidak hanya diajarkan teori, tetapi juga diberi kesempatan untuk mengaplikasikan manajemen keuangan secara praktis dalam berbagai aspek kehidupan dan usaha.

Harapannya, alumni program pelatihan manajemen keuangan di SMK Karmel secara berkelanjutan dapat mengembangkan usaha mereka secara signifikan, baik sebagai freelancer, pengusaha mandiri, atau dengan berkontribusi dalam industri keuangan digital yang lebih besar. Keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini akan memungkinkan mereka untuk bersaing di pasar kerja atau mengembangkan bisnis sendiri dengan pemahaman yang kuat tentang keuangan, menjadikan mereka lebih kompetitif dan siap menghadapi dinamika ekonomi global.

Dalam pendampingan mengenai peluang usaha, siswa/siswi SMK Karmel diberikan beberapa saran produk terutama dalam ranah Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi seperti aplikasi mobile, platform e-commerce, atau konten digital yang dapat dikembangkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian di masyarakat dan memberikan dampak positif

yang lebih besar bagi sesama serta memajukan industri manajemen keuangan digital di lingkungan SMK Karmel.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan wirausaha yang dilakukan secara luring ini terlaksana dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Adapun beberapa poin mengenai ulasan dalam pengabdian pada masyarakat, yakni sebagai berikut:

1. Topik tentang manajemen keuangan / Pengelolaan keuangan sangat diminati oleh siswa/siswi SMK Karmel dalam merealisasikan suatu Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi dan mereka berharap kegiatan pendampingan manajemen keuangan akan diadakan kembali.
2. Salah satu usaha yang sudah berkembang, yaitu One Stop Payment mengatakan bahwa pemiliknya merasa terbantu dengan adanya acara pelatihan manajemen keuangan yang diselenggarakan oleh SMK Karmel beberapa waktu lalu.

Ditinjau dari kesimpulan tersebut, maka ada beberapa saran atau rekomendasi bagi kegiatan pengabdian pada masyarakat pada kesempatan berikutnya, yakni:

1. Akademisi, pemerintah, dan pelaku usaha korporasi harus mampu bersinergi dalam membuat program yang dapat meningkatkan intensitas kegiatan wirausaha dalam Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi dan memperkuat sektor UMKM di era digital ini.
2. Para peneliti dapat mengembangkan model bisnis yang tetap relevan dan mampu beradaptasi serta menjawab tantangan dalam menghadapi ketidakpastian siklus bisnis di ranah Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi. Hal ini dapat membantu siswa/siswi SMK Karmel dan pelaku usaha lainnya untuk lebih siap menghadapi dinamika pasar digital yang cepat berubah.

DAFTAR REFERENSI

- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. In *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis* (Vol. 6, Issue 2).
- Bahren, B., Ramadhani, I., & Suroso, E. (2018). Membangun Keunggulan Bersaing Melalui Inovasi Produk, Inovasi Proses, Inovasi Marketing, dan Inovasi Organisasi untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1), 8–18.
- Desmiyati. (2020). Pengaruh Keunggulan Bersaing dan Kompetensi Literasi

- keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Rokan Hilir). *Journal of Public and Business Accounting*, 1(14), 1–10.
- Dwijayanti, A., & Pramesti, P. (2021a). *Pemanfaatan Strategi Pemasaran Digital menggunakan E-Commerce dalam mempertahankan Bisnis UMKM Pempek Beradek di masa Pandemi Covid-19*.
- Dwijayanti, A., & Pramesti, P. (2021b). *Pemanfaatan Strategi Pemasaran Digital menggunakan E-Commerce dalam mempertahankan Bisnis UMKM Pempek Beradek di masa Pandemi Covid-19*.
- Dwijayanti, A., & Pramesti, P. (2021c). *Pemanfaatan Strategi Pemasaran Digital menggunakan E-Commerce dalam mempertahankan Bisnis UMKM Pempek Beradek di masa Pandemi Covid-19*.
- Efanny Fillayata, V. (2020). *Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi pada Kafe X di Kota Bandung)*.
- Kartini, K. S., & Gede, D. K. (2019). *Sentuhan Digital Bisnis (Teknologi Informasi) pada UMKM Studi Kasus : Pemasaran Produk Adi Upakara*.
- Marfuin, M. (2021). *Strategi Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi dan Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines>
- Mavilinda, H. F., Nazaruddin, A., Nofiauwaty, N., & Siregar, L. D. (2021). Menjadi “UMKM Unggul” Melalui Optimalisasi Strategi Pemasaran Digital dalam Menghadapi Tantangan Bisnis di Era New Normal. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 17–28. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.29>
- Nashiruddin, M. I. (2019). Creating Competitive Advantage in the Turbulent Business Environment: Lesson Learned from Indonesia Telecommunication Industry. *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*, 17(1), 31–46. <https://doi.org/10.17933/bpostel/2019/170103>
- Nizam, M. F., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh Orientasi Literasi keuangan Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing Terhadap Pemasaran UMKM. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 101–109.
- Noviani, L. (2020). PENGARUH INOVASI PRODUK, KREATIVITAS PRODUK, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING (STUDI KASUS PADA KERAJINAN TIKAR ECENG GONDOK "LIAR". *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 14–30. <https://doi.org/10.47080>
- Siregar (2024). MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI PADA SISWA MATTAYOM DI

- SEKOLAH SANGKOM ISLAM WITTAYA SCHOOL. *Jurnal Manajemen Kependidikan dan Keislaman*, 13(1), 65-70.
- Sono, M. G., Erwin, E., & Muhtadi, M. A. (2023). Strategi Pemasaran Digital dalam Mendorong Keberhasilan Wirausaha di Era Digital. In *Jurnal Ekonomi dan Literasi keuangan West Science* (Vol. 1, Issue 04).
- Sultoni, M. H., Mujaddidi, A. S., & Priyadi, I. H. (2021). *Pelaku UMKM Muslim Madura Dalam Menghadapi Era Pengelolaan keuangan melalui Akuntansi : Analisis Peluang dan Ancaman*.
- Vieira, V. A., de Almeida, M. I. S., Agnihotri, R., da Silva, N. S. D. A. C., & Arunachalam, S. (2019). In pursuit of an effective B2B digital marketing strategy in an emerging market. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 47(6), 1085–1108. <https://doi.org/10.1007/s11747-019-00687-1>
- Warren, C., McGraw, A. P., & Van Boven, L. (2011). Values and preferences: Defining preference construction. In *Wiley Interdisciplinary Reviews: Cognitive Science* (Vol. 2, Issue 2, pp. 193–205). <https://doi.org/10.1002/wcs.98>
- Werthi, K. T., Nyoman, N., Sari, P., Nyoman, P., Putra, A., Astuti, K. M., & Primakara, S. (2021). Digital Ekonomi Bisnis Untuk UMKM Denpasar pada Masa Resesi Ekonomi. In *IJCCS: Vols. x, No.x* (Issue 1). April.
- Wicaksono, B. B., Satrianto, H., Sulistiyowati, R., & Sutisna, N. (2022). Peluang Usaha di Masa Pandemi Bagi Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas, Di Lapas Kelas 2 Kota Tangerang. *Jurnal Abdimas Universitas Buddhi Dharma*.
- Wulandari. (2024). MANAJEMEN KEUANGAN SEDERHANA BAGI SISWA SMA DALAM MENGELOLA DANA KEGIATAN SEKOLAH. *Communnity Development Journal*, 5(5), 10534-10538. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i5.35469>